

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V ini, peneliti akan memaparkan simpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengaruh model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di sekolah dasar.

A. Simpulan

Simpulan penelitian ini di dapatkan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian di susun berdasarkan rumusan masalah. Berikut hasil simpulan.

1. Proses pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui penerapan model PjBL di kelas eksperimen berjalan efektif dengan tiga kali pertemuan. Berdasarkan hasil observasi yang telah di lakukan peneliti dan observer menunjukkan bahwa model PjBL terbukti sangat efektif dan membantu untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas eksperimen yang menerapkan model PjBL. Hal ini terlihat dari hasil *posttest* siswa yang rata- rata mendapatkan nilai dengan katagori tinggi yang di tandai dengan 1) siswa mampu memunculkan ide atau jawaban lebih dari satu yang kreatif; 2) siswa mampu memunculkan ide bervariasi; 3) siswa mampu memunculkan ide-ide yang original atau unik; 4) siswa mampu memperkaya atau menambahkan suatu gagasan dan produk dengan optimal. Kemudian berdasarkan hasil uji *t* yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif siswa antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model PjBL.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan di kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran ekspositori. Hal ini terlihat dari hasil *posttest* siswa yang rata- rata mendapatkan nilai dengan katagori sedang yang di tandai dengan 1) siswa belum optimal dalam memunculkan ide-ide yang kreatif; 2) siswa belum optimal dalam memunculkan ide yang bervariasi; 3) siswa

belum optimal dalam memunculkan ide yang original dan unik; 4) siswa belum optimal dalam memperkaya atau menambahkan suatu gagasan dan produk. Kemudian berdasarkan hasil dari uji t yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif siswa antara sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model Ekspositori.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas eksperimen mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil *posttest* di kelas eksperimen yang menerapkan model PjBL menunjukkan bahwa rata-rata siswa mendapatkan nilai dengan katagori tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerapkan model ekspositori yang rata-rata siswa mendapatkan nilai dengan katagori sedang. Kemudian berdasarkan hasil uji t juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif siswa antara di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model PjBL lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian, pembahsan, dan kesimpulan menunjukkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Sebagai implikasi dalam rangka meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, maka yang di lakukan di kelas harus mengajarkan pengetahuan, pengalaman, dan praktikum. Salah satu yang mendukung kegiatan tersebut adalah model *Project Based Learning* PjBL.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, secara keseluruhan dapat di berikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi pemangku kebijakan

Model PjBL merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti

merekomendasikan kepada pemangku kebijakan (dinas pendidikan, kepala sekolah dan pihak terkait) untuk mendorong para guru menerapkan model-model pembelajaran inovatif seperti model PjBL. Selain itu para pemangku kebijakan juga dapat memfasilitasi para guru demi kelancaran proses belajar mengajar yang bermutu.

2. Bagi Guru

Mengingat bahwa berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model PjBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa, sehingga model PjBL ini dapat dijadikan sebagai model pembelajaran alternatif bagi guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan adalah pengaruh model PjBL terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. Bagi Penelitian selanjutnya perlu adanya pengawasan yang tinggi kepada siswa pada saat jalannya pembuatan proyek, hal ini di karenakan agar waktu pembuatan proyek bisa lebih efektif dan penelitian selanjutnya juga dapat di lakukan pada variabel kemampuan berpikir tingkat tinggi lainnya.